	Universitas Negeri Surabaya	Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
Agama Protestan			2				25 Agustus 2026

OTORISASI	Pengembang RPS	Koordinator RMK	Koordinator Program Studi

Deskripsi Singkat MK	Pendidikan Agama Kristen Protestan merupakan mata kuliah yang mengajarkan Alkitab sebagai dasar iman/keyakinan akan keberadaan Allah Tritunggal sebagai Pencipta, Penebus oleh Yesus Kristus dan Pembaharuan Roh kudus serta sumber nilai/pedoman dalam pengembangan kepribadian Kristiani yang mengabdikan ilmu dan pengetahuannya dengan bertanggung jawab, menjunjung tinggi harkat martabat sesama manusia. Mata kuliah ini berkontribusi pada SDG‘s 1, 4, 5, 16, 17.

Capaian Pembelajaran (CP)

CPL-PRODI yang dibebankan pada MK	
CPL	Mampu menunjukkan nilai-nilai agama, kebangsaan dan budaya nasional, serta etika akademik dalam melaksanakan tugasnya
CPL	Menunjukkan karakter tangguh, kolaboratif, adaptif, inovatif, inklusif, belajar sepanjang hayat, dan berjiwa kewirausahaan
CPL	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan
CPL	Mengembangkan diri secara berkelanjutan dan berkolaborasi.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
CPMK-1	CPMK 1: Mahasiswa mampu menjelaskan dasar iman Kristen yang benar sesuai Kitab Suci
CPMK-2	CPMK 2: Mahasiswa mampu menerapkan Injil Kerajaan Allah (IKA) dalam Kehidupan Sosial
CPMK-3	CPMK 3: Mahasiwa Mampu Menerapan Hidup Baru
CPMK-4	CPMK 4: Mahasiswa mampu mengaplikasikan nilai nilai iman Kristen dalam studi keilmuannya, dan dalam bermasyarakat

Matrik CPL - CPMK

CPMK	CPL	CPL	CPL	CPL
CPMK-1	✔			
CPMK-2		✔		
CPMK-3			✔	
CPMK-4				✔

Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)

CPMK	Minggu Ke															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
CPMK-1	✔	✔														
CPMK-2			✔	✔	✔	✔										
CPMK-3							✔	✔	✔	✔						
CPMK-4											✔	✔	✔	✔	✔	✔

Pustaka

Utama :

1. LAI, ALKITAB – PL dan PB, Lembaga Alkitab Indonesia, Jakarta (Wajib bagi tiap mahasiswa)
2. Ryrie, C, Charles, Teologia Dasar 1 , Yayasan Andi Ofset, Yogyakarta, 1993
3. Ryrie, C, Charles, Teologia Dasar 2 , Yayasan Andi Ofset, Yogyakarta, 1993
4. White, Jerry, Kejujuran, Moral dan Hati Nurani , BPK Gunung Mulia, Jakarta, 1987
5. Stott, John, Isu-isu Global , Yayasan Bina Kasih / OMF, Jakarta, 1996
6. Geisler, L, Norman, Etika Kristen , Seminari Alkitab Asia Tenggara, Malang, 2001
7. Williams, Ken, Ph.D, Menajamkan Ketrampilan Interpersonal Anda , LPR Navigator Indonesia, Bandung, 2000
8. Buku Ajar MK PAK , Kemenristekdikti (pdf)
9. Brotosudarmo, Pendidikan Agama Kristen untuk Perguruan Tinggi, Yayasan Andi Ofset, Yogyakarta
10. H.Berkhof, Sejarah Gereja, BPK Gunung Mulia
11. Rick Warren, Purpose Driven Life, Gandum Mas , Malang

Pendukung :

1. Brotosudarmo, Pendidikan Agama Kristen untuk Perguruan Tinggi, Yayasan Andi Ofset, Yogyakarta

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (*offline*)	*Daring* (*online*)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mampu menganalisis kedudukan Agama Kristen di perguruan tinggi	1. Mampu mengidentifikasi bentuk-bentuk kontribusi Agama Kristen terhadap pengembangan nilai, etika, dan karakter di lingkungan perguruan tinggi 2. Mampu mengevaluasi tantangan dan peluang yang dihadapi Agama Kristen dalam membangun dialog, toleransi, dan kontribusi di lingkungan kampus multikultural 3. Partisipasi dalam diskusi	Kehadiran danketepatan waktu				3%

2	Mampu menguraikan peran Tuhan sebagai Pemelihara ciptaan-Nya, serta implikasinya bagi kehidupan manusia dan alam semesta	1. Mampu menganalisis keterkaitan antara keempat peran Tuhan (Pencipta, Pemelihara, Penyelamat, Pembaharu) dalam satu kesatuan rencana ilahi 2. Mampu menganalisis karya keselamatan Tuhan sebagai Penyelamat dalam peristiwa inkarnasi, kematian, dan kebangkitan Yesus Kristus 3. Mampu menerapkan refleksi kritis atau respons iman pribadi dalam mengikuti badah di bebrapa gereja yang berbeda	Kerja Sama dan Partisipasi Kelompok				5%
3	Menganalisis penerapan IKA dalam hubungan antar anggota keluarga, pernikahan, perceraian dalam Kristen	1. Mampu mengidentifikasi nilai-nilai Kerajaan Allah (seperti kasih, keadilan, pengampunan, kesetiaan) dalam relasi antar anggota keluarga 2. Mampu menganalisis penerapan prinsip Injil Kerajaan Allah dalam membangun pernikahan yang kudus dan harmonis 3. Mampu menyusun Genogram keluarga mahasiswa tiga generasi 4. Mampu menyusun refleksi tentang tantangan dan peluang menerapkan nilai-nilai Kerajaan Allah dalam keluarga Kristen berdasarkan Genogram keluarga mahasiswa	Partisipasi dalam proses pembuatan genogram				5%

4	Menganalisis penerapan IKA dalam hubungan antar anggota keluarga, berpacaran, pernikahan, perceraian dalam Kristen	1. Mampu mengidentifikasi nilai-nilai Kerajaan Allah (seperti kasih, keadilan, pengampunan, kesetiaan) dalam relasi antar anggota keluarga 2. Mampu menganalisis penerapan prinsip Injil Kerajaan Allah dalam membangun pernikahan yang kudus dan harmonis 3. Mampu menyusun Genogram keluarga mahasiswa tiga generasi 4. Mampu menyusun refleksi tentang tantangan dan peluang menerapkan nilai-nilai Kerajaan Allah dalam keluarga Kristen berdasarkan Genogram keluarga mahasiswa	Partisipasi dalam proses pembuatan genogram				10%
5	Menganalisis isu-isu kehidupan social dengan IKA (LGBT, aborsi, dll)	1. Mahasiswa mampu mengidentifikasi berbagai isu kehidupan sosial seperti LGBT, aborsi, dan isu-isu sejenis dalam konteks sosial, budaya, hukum, dan agama di masyarakat 2. Mahasiswa mampu menganalisis isu-isu kehidupan sosial menggunakan pendekatan-pendekatan dalam IKA (misalnya analisis pemangku kepentingan, cost-benefit analysis, atau pendekatan etika kebijakan)	Kehadiran danketepatan waktu				5%

6	Menganalisis isu-isu kehidupan social dengan IKA (LGBT, aborsi, dll)	1. Mahasiswa mampu mengidentifikasi berbagai isu kehidupan sosial seperti LGBT, aborsi, dan isu-isu sejenis dalam konteks sosial, budaya, hukum, dan agama di masyarakat 2. Mahasiswa mampu menganalisis isu-isu kehidupan sosial menggunakan pendekatan-pendekatan dalam IKA (misalnya analisis pemangku kepentingan, cost-benefit analysis, atau pendekatan etika kebijakan)	Kehadiran danketepatan waktu				5%
7	Mampu menganalisis ajaran Kristen tentang manusia sebagai makhluk religius, sosial, rasional, etis dan juga berdosa	1. Mampu menganalisis hubungan antar aspek religius, sosial, rasional, etis, dan dosa dalam kehidupan manusia menurut ajaran Kristen 2. Mampu memberikan contoh penerapan ajaran Kristen tentang manusia sebagai makhluk multidimensional dalam kehidupan sehari-hari	Kehadiran dan ketepatan waktu				5%
8	Mampu menerapkan etika/moralitas dan karakter Kristiani	1. Mampu mengidentifikasi nilai-nilai karakter Kristiani seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, dan kasih dalam konteks kehidupan kampus 2. Mampu menganalisis kasus-kasus pelanggaran etika di lingkungan kampus dari sudut pandang etika Kristen	Kehadiran dan ketepatan waktu				10%

9	Mampu mewujudkan kesehatan mental sebagai bentuk hidup baru mahasiswa Kristen	1. Mampu mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kesehatan mental mahasiswa dari perspektif psikologis dan teologis 2. Mampu menganalisis tantangan kesehatan mental yang dihadapi mahasiswa Kristen dan solusi yang sesuai dengan nilai-nilai iman 3. Mampu menyusun refleksi pribadi tentang pentingnya kesehatan mental sebagai bagian dari pertumbuhan spiritual dan hidup baru dalam Kristus berdasarkan hasil tes dalam LMS SIDIA	Kehadiran dan ketepatan waktu				5%
10	Mampu mewujudkan kesehatan mental sebagai bentuk hidup baru mahasiswa Kristen	1. Mampu mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kesehatan mental mahasiswa dari perspektif psikologis dan teologis 2. Mampu menganalisis tantangan kesehatan mental yang dihadapi mahasiswa Kristen dan solusi yang sesuai dengan nilai-nilai iman 3. Mampu menyusun refleksi pribadi tentang pentingnya kesehatan mental sebagai bagian dari pertumbuhan spiritual dan hidup baru dalam Kristus berdasarkan hasil tes dalam LMS SIDIA	Kehadiran dan ketepatan waktu				5%

11	Mampu menerapkan hubungan timbal balik antara iman kristiani dan ilmu pengetahuan dan teknologi	1. Mampu mengidentifikasi nilai-nilai Kristiani yang dapat diterapkan dalam penggunaan ilmu pengetahuan dan teknologi secara etis dan bertanggung jawab 2. Mampu menganalisis dampak positif dan negatif ilmu pengetahuan dan teknologi terhadap kehidupan manusia dalam terang iman Kristiani 3. Mampu menerapkan pemikiran kritis dan reflektif dalam menghadapi isu-isu etis seputar IPTEK berdasarkan nilai-nilai iman Kristiani 4. Mampu menyusun refleksi atau karya tulis yang menggambarkan integrasi antara iman dan ilmu pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari atau bidang keilmuannya	Relevansi tema				5%
12	Mampu menerapkan hubungan timbal balik antara iman kristiani dan ilmu pengetahuan dan teknologi	1. Mampu mengidentifikasi nilai-nilai Kristiani yang dapat diterapkan dalam penggunaan ilmu pengetahuan dan teknologi secara etis dan bertanggung jawab 2. Mampu menganalisis dampak positif dan negatif ilmu pengetahuan dan teknologi terhadap kehidupan manusia dalam terang iman Kristiani 3. Mampu menerapkan pemikiran kritis dan reflektif dalam menghadapi isu-isu etis seputar IPTEK berdasarkan nilai-nilai iman Kristiani 4. Mampu menyusun refleksi atau karya tulis yang menggambarkan integrasi antara iman dan ilmu pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari atau bidang keilmuannya	Relevansi tema				15%

13	Mampu menerapkan iman kristiani dan kerukunan hidup umat beragama	1. Mampu mengidentifikasi nilai-nilai ajaran Kristiani yang relevan dalam membangun kerukunan hidup dengan pemeluk agama lain 2. Mampu menganalisis peran iman Kristiani dalam merespons konflik antaragama secara bijak dan konstruktif	Kehadiran dan ketepatan waktu				2%
14	Mampu menerapkan tanggung jawab kristiani dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	1. Mampu mengidentifikasi nilai-nilai iman Kristiani seperti keadilan, kejujuran, kasih, dan integritas yang relevan dalam kehidupan kenegaraan 2. Mampu menganalisis peran warga negara Kristen dalam menjaga persatuan, keadilan, dan kesejahteraan bersama 3. Mampu menerapkan nilai-nilai Kristiani dalam pengambilan keputusan sebagai warga negara yang bertanggung jawab dan etis	Kehadiran dan ketepatan waktu				5%
15	Mampu menerapkan tanggung jawab kristiani dalam pemeliharaan lingkungan hidup	1. Mampu mengidentifikasi prinsip-prinsip Alkitabiah yang mendorong kepedulian dan tanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan 2. Mampu menganalisis hubungan antara dosa, gaya hidup manusia modern, dan kerusakan lingkungan dari perspektif teologi Kristen 3. Mampu menunjukkan sikap peduli, bertanggung jawab, dan aktif dalam menjaga lingkungan sebagai bagian dari panggilan iman	Kehadiran dan ketepatan waktu				5%
16	EVALUASI PEMBELAJARAN	Ketepatan pengumpulan tugas	Kehadiran dan ketepatan waktu				10%

SDGS (Sustainable Development Goals)

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL-Prodi)** adalah rumusan kemampuan yang harus dimiliki oleh lulusan program studi yang mencakup sikap, penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus sesuai dengan jenjang kualifikasi, yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL-Prodi yang dibebankan pada Mata Kuliah** adalah bagian dari CPL-Prodi yang dipilih dan relevan untuk dikembangkan melalui suatu mata kuliah, sebagai dasar perumusan capaian pembelajaran mata kuliah.
3. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dirumuskan secara spesifik dan diturunkan dari CPL-Prodi yang dibebankan pada mata kuliah, serta menggambarkan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa setelah menyelesaikan mata kuliah.
4. **Sub-CPMK** adalah kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahap pembelajaran, sebagai penjabaran lebih rinci dari CPMK, bersifat terukur dan dapat diamati sesuai dengan materi pembelajaran.
5. **Indikator Penilaian** adalah pernyataan spesifik dan terukur yang digunakan untuk menilai ketercapaian Sub-CPMK, baik dari proses maupun hasil belajar mahasiswa, yang didukung dengan bukti penilaian.
6. **Kriteria Penilaian** adalah tolok ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat ketercapaian hasil belajar mahasiswa berdasarkan indikator penilaian, guna menjamin penilaian yang objektif, konsisten, dan adil. Kriteria penilaian dapat bersifat kuantitatif dan/atau kualitatif.
7. **Bentuk Penilaian** meliputi penilaian tes dan non-tes sesuai dengan karakteristik capaian pembelajaran.
8. **Bentuk Pembelajaran** meliputi kuliah, responsi, tutorial, seminar atau bentuk lain yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
9. **Metode Pembelajaran** merupakan cara penyampaian pembelajaran yang digunakan untuk mencapai capaian pembelajaran, antara lain Small Group Discussion, Project Based Learning, Case Based Learning, Collaborative Learning, Discovery Learning, Self-Directed Learning, serta metode lain yang relevan.
10. **Materi Pembelajaran** adalah bahan kajian yang disusun secara sistematis dalam bentuk pokok dan sub-pokok bahasan untuk mendukung pencapaian Sub-CPMK.
11. **Bobot Penilaian** adalah persentase kontribusi setiap komponen penilaian terhadap nilai akhir mata kuliah, yang ditetapkan secara proporsional sesuai tingkat kompleksitas dan ketercapaian Sub-CPMK, dengan total keseluruhan sebesar 100%.
12. TM = Tatap Muka, PT = Penugasan Terstruktur, BM = Belajar Mandiri.